

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Moleong mengutip pernyataan Taylor dan Bogdan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah menghasilkan data dan fakta deskriptif tentang keadaan nyata tanpa mengatur atau merekayasa kondisi subjek.<sup>1</sup>

Kondisi yang dimaksud ialah sifat murni dan keadaan utuh dari suatu kondisi atau objek, atau objek yang menjadi pusat penelitian yang menjadi sasaran penelitian. Keadaan atau kondisi alam yang dimaksud dapat mempunyai struktur yang berbeda-beda; baik secara kuantitas maupun kualitas yang dapat pula berupa ciri-ciri, latihan, sentimen, tingkah laku, pandangan, keputusan, kesukaan terhadap canda, atau keadaan, dan dapat pula berupa suatu siklus.

Dalam penulisannya tujuan yang akan diteliti secara menyeluruh berupa gejala-gejala atau fenomena-fenomena manusia disebut sebagai objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penulis mengamati gejala-gejala yang dialami manusia. Dalam studinya, ia juga mengamati situasi sosial yang memiliki tiga komponen: tempat, aktor, dan aktivitas yang bekerja sama.

Penelitian kualitatif pada hakikatnya bertujuan untuk mengungkap fakta-fakta sosial di lapangan dari sudut pandang yang lebih luas guna memahami fenomena-fenomena secara keseluruhan baik dari segi sikap, persepsi,

---

<sup>1</sup> Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hal.14.

pandangan, tindakan, maupun gejala-gejala lainnya. Temuan tersebut kemudian disajikan dalam bentuk karya ilmiah dengan menggunakan berbagai metode dan teknik ilmiah dalam setting alam dan menggunakan bahasa deskriptif dan relevan.

Berdasarkan uraian di atas, maka objek penelitian ini adalah Kampung Kain Golong Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Aceh Singkil.

## **B. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini memanfaatkan data dari berbagai pengamatan yang dapat dijadikan bahan penelitian. Data informasional dapat berbentuk kalimat verbal, bukan angka atau simbol. Informasi diperoleh dari proses strategi investigasi dari atas ke bawah dan tidak dapat diperoleh secara langsung. Dengan cara ini, ciri luar biasa dari informasi subjektif yang harus diungkap adalah bahwa informasi yang diperoleh tidak dapat diselesaikan dengan tugas estimasi seperti matematika, seperti ekspansi dan deduksi.

Seorang peneliti harus mengungkap sebanyak mungkin data yang diharapkan dan ingin mengetahui efek samping dan kekhasan serta faktor nyata yang moderasi beragama, memahami prosedur penguat atau pendukung, menyadari unsur-unsur penekan yang sebenarnya (kejadian nyata) dan mencari tahu pengaturan dengan menggambarkan keadaan keseluruhan. mengenai keanehan-keanehan yang terjadi selama siklus pengujian sehingga bertujuan untuk ada stabilitas, dengan alasan agar penemuan-penemuan eksplorasi nantinya harus diputus menjadi sebuah gagasan. Peneliti melakukan analisa

secara serius di sini setelah menemukan berbagai hasil penelitian terkait kondisi nyata. Selanjutnya peneliti harus membaca kembali teori, rumusan, dan hasil penelitian yang dapat berupa pendapat ahli, teori, atau ulasan dalam subjudul kajian teori.

Penelitian ini menggunakan data dari berbagai observasi yang dapat dijadikan bahan penelitian. Penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menemukan kebenaran. Data dapat berupa verbal data bukan angka atau simbol. Agar kebenaran dapat dijadikan pedoman untuk mendapatkan hasil yang tidak pasti dari kondisi yang nyata suatu penelitian, diperlukan serangkaian langkah berdasarkan teori yang digunakan. Mengambil langkah-langkah ini dapat membantu Anda mencapai objektivitas, validitas, dan ketergantungan.

Adapun dalam penelitian ini memanfaatkan dua sumber data yaitu, pertama sumber data pokok (primer) dan kedua sumber data pendukung (sekunder).

### **1. Informan**

Penelitian ini memiliki sumber informan yang bersumber langsung dari Kampung Kain Golong Kecamatan Simpang Kanan. Ada dua jenis informan yang penulis kedepankan dalam penelitian, yakni informan kunci dan informan reguler. Pertama, informan kunci adalah Kepala Kampung Kain Golong sebagai kunci untuk melihat kondisi riil masyarakat kampung kain golong. Kedua, masyarakat yang sesuai dengan jabatan misalnya para imam, tokoh agama, tokoh masyarakat dan lain-lain.

**Tabel. 1**  
**Informan Penelitian**

No.	Jabatan	Jumlah	Keterangan
1	Kasi Bimas Islam Kankemenag Aceh Singkil	1 orang	Informan kunci
2	Kepala KUA Simpang Kanan	1 Orang	Informan kunci
3	Kepala Kampung Kain Golong	1 orang	Informan kunci
4	Tokoh Agama	1 orang	Informan
5	Tokoh Masyarakat	1 orang	Informan
6	Tokoh Pemuda	1 orang	Informan
7	Tokoh Adat	1 orang	Informan
8	Masyarkat Umum	20	Informan
9	Tokoh Perempuan	1	Informan

Penentuan informan yang penulis tekankan sebagaimana dalam pendapat Basrowi dan Suwandi<sup>2</sup>, informan yang dipertimbangkan mencakup kriteria:

1. Informan telah lama berada dalam pekerjaan yang telah dilakukan yang diukur melalui kemampuan dalam memberikan informasi yang jelas terkait sistem kerja.
2. Informan atau subjek aktif penuh dalam lingkungan kerja,
3. Subjek mempunyai banyak waktu untuk memberikan informasi
4. Subjek memberikan informasi yang tidak difabrikasi.

<sup>2</sup>Basrowi and Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pembacaan data, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui tiga metode, yakni:

### 1) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data pertama yang dilakukan antara dua orang atau lebih secara langsung dari peneliti kepada peneliti. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan data dari sumber awal, pelengkap antar data atau menguji hasil data-data lainnya. Oleh karenanya, wawancara menjadi rantai dalam pelengkap data, semua data-data dari hasil wawancara direkam menjadi penjelasan yang runtut.

Informan diposisikan sebagai subjek yang memahami data atau pun fakta yang berhubungan dengan objek penelitian.<sup>3</sup> Data-data informan bisa saja dinamis, artinya penulis menyediakan tempat untuk informan yang lain yang kiranya mampu menjawab pertanyaan atau menyambung data dari informan yang telah direncanakan oleh penulis. Sebab, dalam penelitian kualitatif informan tidak dibatasi dengan menggunakan perhitungan statistik.

### 2) Observasi

Observasi merupakan pembacaan atau perekaman yang sistematis dalam melihat gejala-gejala yang diteliti. Sebagai bagian dari teknik pengumpulan data, observasi direncanakan secara sistematis untuk mengontrol sistem penelitian agar lebih terkontrol. Observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang dikaji dan

---

<sup>3</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012). hal 111

berpatokan pada rumusan masalah penelitian. Observasi dilakukan secara langsung oleh penulis dengan metode persuasif.

### 3) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data juga menggunakan pengamilan dokumentasi yang bersumber dari dokumen-dokumen relevan dan dapat dipercaya. Pengumpulan data melalui dokumen merupakan pelengkap dari teknik data yang lain yang dapat membuktikan kesahihan data yang dijelaskan oleh informan.<sup>4</sup> Dokumentasi merupakan teknik penelitian kualitatif yang cukup efisien sebab memberikan ruang bagi penelesuran yang fleksibel, mudah dan efisien.

### 3. Uji Validasi Data

Data yang telah terkumpulkan dan dianalisa belum dapat dianggap absah, oleh karenanya dalam menguji keabsahan data yang ditemukan. Data harus dapat dibuktikan ilmiah dan terukur, hal ini merupakan bentuk yang tak dapat ditanggalkan dalam metode penelitian kualitatif.<sup>5</sup> Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan empat kriteria, yakni:

#### 1) Kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas dilakukan sebagai upaya menjelaskan bahwa penelitian dapat dipercaya. Data-data yang ditemukan disajikan penuli dengan bentuk yang paling memungkinkan untuk dipercaya melalui penjelasan terkait sumber, waktu, dan berbagai dimensi lain dalam data-data yang disajikan.

#### 2) Transferability

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).

<sup>5</sup>Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Hal, 320

Nilai transfer yang dimaksud adalah bentuk dari validasi eksternal terhadap kesahihan data dari sampel yang diambil dalam penelitian kualitatif.<sup>6</sup>Kegunaannya adalah ada pada pemakai data yang disajikan penulis, nilai transfer hasil penelitian dan data-data yang diperoleh dapat diuji melalui metode dan fenomena yang berbeda.

### 3) Dependability

Bentuk dari validitas data yang telah disajikan akan diuji apabila dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain dengan proses metode yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Hal ini dilakukan dengan cara memeriksa sumber penemuan data dari fenomena dan dokumentasi terhadap keseluruhan data yang penulis sajikan.

### 4) Confirmability

Kesahihan data-data tidak hanya berdasarkan pada sumber-sumber data, melainkan juga dinilai dari objektivitas penelitian yang dilakukan. Uji confirmability berarti pengujian penelitian terkait dari proses penelitian yang sudah dilakukan. Penelitian dapat dikatakan objektif dengan ukuran bahwa data-data yang diungkap secara relevan mampu mengakomodasi berbagai sumber, temuan dan sudut pandang secara berimbang. Uji confirmability adalah pengujian bahwa penelitian yang telah dilakukan dapat dikorfirmasi objektivitasnya dan secara berimbang memuat data-data dan temuan-temuan yang dapat diterima dan dipahami.

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. hal 276

### C. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis yang ingin dibentuk adalah bentuk analisa yang beriringan dengan suatu fenomena sosial sehingga dapat memperoleh satu bentuk gambaran yang komprehensif pada proses tersebut. Teknik analisa mencoba mencari makna dari informasi, data dan proses suatu bentuk kasus yang diteliti. Dalam melakukan analisa tersebut, perlu untuk mendeskripsikan kejadian dari fenomena itu sehingga argumen yang diberikan tersusun baik antara fakta lapangan dan temuan data yang telah dibentuk. Menganalisa fenomena sosial yang penulis tuju adalah bentuk dari penyingkapan peristiwa natural dan bermakna fenomena dalam pandangan objek-objek sosial yang telah diteliti.

Dari hasil pengumpulan data yang telah penulis teliti melalui pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi maka data tersebut disusun dan diolah kembali untuk dianalisa. Analisa data dilakukan guna dapat menjawab pertanyaan peneliti pada studi kasus yang diangkat dan dapat memperterang jalan bagi terbentuknya kesimpulan penelitian yang objektif, relevan dan dapat diandalkan.